

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap Bentuk Penyajian dan Makna Mazmur Tanggapan Bergaya Karo pada Perayaan Kunjungan Perdana Uskup Agung Medan ke Gereja Paroki St. Fransiskus Asisi Berastagi, maka peneliti menyimpulkan bahwa Mazmur Tanggapan ini di buat untuk menanggapi bacaan pertama yang gayatnya hanya diambil dari Kitab Mazmur saja. Mazmur tanggapan juga awalnya dalam bentuk Gregorian, akan tetapi setelah terjadi perubahan pada dokumen-dokumen yang di kenal dengan Konsili Vatikan II, maka terjadilah perubahan, salah satu hasilnya ialah Gereja lebih terbuka pada budaya lokal. Dikarenakan Gereja juga sudah banyak berdiri di daerah-daerah yang kaya akan budaya setempat. Terlebih lagi musik etnik Karo lebih menambah spiritual dan nilai-nilai budaya yang ada dalam ibadah. Makna yang didapat pada Mazmur Tanggapan adalah makna pujian, dimana makna pujian mengajak umat untuk lebih memujia Tuhan.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Pihak Gereja lebih mempertahankan nilai-nilai budaya setempat dari segi prosesi ibadah, baik ibadah minggu maupun perayaan hari-hari

besar lainnya sehingga nilai-nilai budaya setempat tidak hilang oleh perkembangan zaman

2. Seluruh umat di Gereja St. Fransiskus Asisi Berastagi agar lebih mengerti arti nilai-nilai budaya yang di baur dalam proses ibadah. Sehingga ibadah tersebut terasa lebih dalam dan lebih sakral, dan penyampaian doa-doa kepada Tuhan lebih tersampaikan.
3. Pihak pemusik diharapkan dapat mengembangkan atau menurunkan keahliannya kepada orang muda Katolik (OMK) Gereja St. Fransiskus Asisi Berastagi dalam bermusik di bidang musik etnik karo yang mempengaruhi musik ibadah sehingga nilai-nilai budaya tidak hilang oleh perkembangan Zaman.